

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Implementasi mengenai pembelajaran bahasa Asing di Negara Indonesia suatu upaya bagi bangsa Indonesia agar dapat menggunakan dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di dunia ini sekaligus jalan bisa masuk ke dalam masyarakat global, yang sama dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Setiap orang dituntut untuk dapat meningkatkan pengetahuan dirinya. Salah satu modal yang dapat membentuk individu yang berkualitas adalah dengan penguasaan bahasa asing. Dengan adanya bahasa, komunikasi yang terjalin dengan manusia akan bisa terhubung secara baik. Dapat disimpulkan bahwa manusia sebagai makhluk sosial yang selalu berinteraksi dengan sesamanya, telah kita ketahui bahwa banyak ilmu pengetahuan yang sudah berkembang di dunia banyak disampaikan dengan berbagai bahasa yang berbeda. Sehingga untuk mempelajari ilmu pengetahuan yang ada di dunia, perlu adanya pemahaman dalam berbahasa asing, terutama mempelajari bahasa internasional seperti Bahasa Arab dan Bahasa Inggris.

Dari berbagai lembaga pendidikan di Indonesia yang menerapkan pembelajaran bahasa asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) adalah lembaga pendidikan islam (pesantren). Lembaga pendidikan Pesantren tidak dapat dipisahkan dari kultur masyarakat Indonesia yang majemuk. Pesantren dari sudut historis-kultural dapat dikatakan sebagai pusat pelatihan dan bimbingan bagi generasi bangsa yang senantiasa mewarnai dinamika kebudayaan

masyarakat. Secara istilah dapat dijelaskan bahwa pendidikan pesantren merupakan tempat dimana dimensi ekstorik (penghayatan secara lahir) Islam diajarkan.¹

Kegiatan pembelajaran yang terdapat dalam pondok pesantren tidak hanya membahas pembelajaran kitab-kitab kuning dan keagamaan saja dengan sistem sorogan, ataupun wetonan, namun para santri dianjurkan untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilannya. Oleh sebab itu kegiatan yang ada dalam pesantren sangat berperan penting dalam mengembangkan kompetensi dan keterampilan santri sebagai bekal dalam menghadapi dunia modern dan global. Dalam dunia modern dan global saat ini, kompetensi dan keterampilan santri harus menjadi dasar utama pengembangan kegiatan pesantren. Salah satu pencapaian kompetensi dan keterampilan yang harus dikuasai oleh santri adalah keterampilan berbahasa asing. Seperti halnya pendidikan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab yang ada di pesantren yang sama-sama merupakan bahasa Internasional yang harus dimiliki generasi muda Indonesia.

Pendidikan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris merupakan pendidikan yang diprioritaskan dalam pesantren, karena kedua bahasa tersebut akan dijadikan sebagai alat langsung dalam berkomunikasi baik antara santri dengan santri, santri dengan ustaz maupun ustaz dengan ustaz.² Berawal dari kebiasaan yang ada dalam pesantren untuk berbahasa asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) akan menimbulkan kebiasaan tersebut menjadi bisa dan mampu untuk melakukan komunikasi secara internasional baik dalam negeri maupun luar negeri. Dengan demikian, pentingnya Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dalam pondok pesantren dijadikan sebagai kegiatan ekstrakurikuler untuk menjaga dan mengembangkan nilai-nilai intelektual pesantren baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

¹ Herman. Sejarah Pesantren Di Indonesia. *Al-Ta'dib*, Vol. 6. No. 2 2013, hal. 146.

² Darul Abror. 2020. *Kurikulum Pesantren*. (Yogyakarta: CV Budi Utama), hal, 72.

Harapan dari penggunaan bahasa asing tersebut tidak lain guna mengembangkan budaya intelektual pesantren di lingkungan keluarga maupun masyarakat itu sendiri. Oleh sebab itu pembentukan program bahasa dengan tujuan pembelajaran yang jelas merupakan hal yang penting untuk dilakukan agar program yang direncanakan bisa memberikan kompetensi dan keterampilan berbahasa dengan sebenarnya. Dalam pembentukan program bahasa asing di pesantren tidak terlepas dari manajemen. Karena dalam manajemen terdapat kerjasama yang sangat diperlukan di setiap kegiatan yang melibatkan banyak orang, oleh karena itu dibutuhkan pengelolaan dan pengaturan manajemen secara efektif untuk mengetahui bagaimana caranya mengatur, siapa yang diatur dan yang mengatur, serta apa saja tujuan dari pengaturan yang akan dilakukan. Tugas manajemen dalam organisasi sangat berkaitan dengan penentuan serta pengawasan dalam proses berjalannya tujuan organisasi yang telah ditetapkan agar tercapai dengan baik. Dalam kegiatan manajemen dapat dikembangkan dengan ciri khas masing-masing organisasi yang mereka kembangkan, pengembangan tersebut dapat terlihat dari bagaimana cara beroprasinya membentuk budaya organisasi yang semaksimal mungkin.

Seperti halnya yang terdapat dalam manajerial pondok pesantren Al-quran Al-majidiyah dalam menerapkan pengajaran bahasa asing (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris) yang memerlukan perencanaan yang tepat agar menciptakan santri yang fasih dalam berbahasa asing sesuai dengan ketentuan- ketentuan dari bahasa itu sendiri. Penguasaan bahasa asing dalam Pondok Pesantren Al-quran Al-majidiyah tidak hanya digunakan sebagai pengantar dalam pendidikan akan tetapi di butuhkan penguasaan dari bahasa asing itu sendiri agar dapat menjadi skill bagi setiap santri dalam pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan bahwa Pondok Pesantren Al-quran Almajidiyah didirikan pada tahun 1992 oleh Buya H. Muhammad Bachid Madjid. Diatas tanah wakaf yaitu berlokasi di Desa Bagan Sinembah Kec. Bagan Sinembah Kab.

Bengkalis Prop. Riau. Dan dipindahkan kelokasih yang lebih strategis pada tahun 1999 ke Desa Bagan Batu Kec. Bagan Sinembah Kab. Rokan Hilir Prov. Riau. Sejak berdirinya sekolah ini bahasa asing merupakan komunikasi yang harus mereka terapkan dalam pesantren, selain itu masyarakat sekitar juga sudah mengenal pondok pesantren Al-majidiyah sebagai pondok yang selalu menggunakan bahasa asing dalam komunikasi sehari-hari. Keberhasilan mereka dalam menggunakan bahasa asing terlihat dari seberapa giat mereka menggunakannya dan mempelajarinya, hal tersebut tidak terlepas dari bimbingan para ustaz dan ustadzah beserta organisasi santri yang dibuat untuk membimbing santri lainnya.

Adapun menurut Pengasuhan putri penerapan bahasa asing yang terdapat dalam Pondok Pesantren Al-Quran Al-Majidiyah memiliki beberapa program pengembangan bahasa, yaitu mulai dari program harian, mingguan, sampai bulanan. Adapun program hariannya adalah: pengayaan mufrodad (kosa kata), dan selalu memakai bahasa (Arab dan Inggris) setiap harinya. Dalam program mingguan adalah: muhadrasah, muhadharah (kuliah/ceramah) dan pergantian bahasa setiap minggunya, dari Bahasa Arab kedalam Bahasa Inggris dan sebaliknya dari Bahasa Inggris kedalam Bahasa Arab. dan program bulanannya adalah mengadakan beberapa bulan sekali perlombaan sepekan bahasa. Adapun program-program tersebut dibina oleh sebuah organisasi santri yang berasal dari kelas II Aliyah atau kelas XII, yang biasa disebut OSPAM (Organisasi Santri Pondok Al-quran Majidiyah) yang bertanggungjawab dalam menjalankan seluruh program kegiatan santri.

Organisasi tersebut terbagi menjadi beberapa bagian salah satunya adalah bagian bahasa, dimana bagian tersebut bertanggungjawab dalam mengembangkan bahasa santri dengan bekerjasama dengan ustz dan ustdzah, mereka yang bertugas sebagai pengurus bahasa harus mampu membina adik kelasnya berbahasa asing setiap harinya, adapun pembinaan bagi santri baru dan santri lama dibedakan. Sebagaimana yang telah djelaskan salah satu pengurus OSPAM bahwa santri baru belum dapat berbahasa asing secara keseluruhan mereka perlu

bimbimbingan secara khusus untuk dapat memperlancar kosa katanya, maka dari itu mereka masih di perbolehkan memakai bahasa Indonesia, namun dalam jangka waktu 3 bulan, bisa tidak bisa mereka diwajibkan memakai bahasa Arab dan Inggris meskipun bahasa yang mereka gunakan belum sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa. Misalkan “*ana ajhabu*” yang seharusnya “*ajhabu*” (saya pergi).

Dari pengamatan yang saya lihat metode penerapan bahasa asing di Pondok Pesantren Al-Quran Al-Majidiyah cukup terbukti menghasilkan santriwan dan santriwati yang mahir berbahasa Arab dan berbahasa Inggris, dikarenakan telah dibiasakan dan dituntut untuk selalu berbahasa dan diberik kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan kompetensi bahasanya dengan perlombaan-perlombaan yang ada. Tak terkecuali juga dengan adanya hukuman bagi santri yang tidak memakai bahasa, menuntut mereka agar lebih sering berbahasa asing, meskipun mungkin awal mula mereka merasa takut akan hukuman dan terpaksa, namun seiring berjalannya waktu mereka akan tebiasa dan akan menikmati hasilnya dikemudian hari. Dari semua proses tersebut merupakan suatu pendidikan untuk para santri sebagai bekal hidupnya, sesuai dengan perkembangan zaman. Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan ditemukan permasalahan bahwa di Pondok pesantren alquran al-majidiyah tidak memiliki lab bahasa yang mana lab tersebut merupakan salah satu factor penunjang keberhasilan pengaplikasian bahasa asing, dikarenakan lab bahasa merupakan salah satu wadah untuk mengaplikasikan berlangsungnya kegiatan berbahasa asing.

Berdasarkan dengan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Manajemen Pondok Pesantren Dalam Mengaplikasikan Bahasa Asing (Arab Dan Inggris) Di Pondok Pesantren Al-Quran Al-Majidiyah”**. Dengan harapan setelah selesai penelitian ini, manajemen pondok pesantren dapat berjalan lebih baik lagi dalam menerapkan pendidikan bahasa asing sesuai dengan kaidah-kaidah dalam berbahasa.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah:

1. Perencanaan Pondok Pesantren Dalam Mengaplikasikan Bahasa Asing (Arab Dan Inggris) Di Pondok Pesantren Al-Quran Al-Majidiyah
2. Pelaksanaan Pondok Pesantren Dalam Mengaplikasikan Bahasa Asing (Arab Dan Inggris) Di Pondok Pesantren Al-Quran Al-Majidiyah
3. Evaluasi Pondok Pesantren Dalam Mengaplikasikan Bahasa Asing (Arab Dan Inggris) Di Pondok Pesantren Al-Quran Al-Majidiyah

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimana Perencanaan Pondok Pesantren Dalam Mengaplikasikan Bahasa Asing (Arab Dan Inggris) Di Pondok Pesantren Al-Quran Al-Majidiyah ?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pondok Pesantren Dalam Mengaplikasikan Bahasa Asing (Arab Dan Inggris) Di Pondok Pesantren Al-Quran Al-Majidiyah ?
3. Bagaimana Evaluasi Pondok Pesantren Dalam Mengaplikasikan Bahasa Asing (Arab Dan Inggris) Di Pondok Pesantren Al-Quran Al-Majidiyah ?

D. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tentang:

1. Untuk Mengetahui Perencanaan Pondok Pesantren Dalam Mengaplikasikan Bahasa Asing (Arab dan Inggris) Di Pondok Pesantren Al-Quran Al-Majidiyah
2. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pondok Pesantren Dalam Mengaplikasikan Bahasa Asing (Arab Dan Inggris) Di Pondok Pesantren Al-Quran Al-Majidiyah

3. Untuk Mengetahui Evaluasi Pondok Pesantren Dalam Mengaplikasikan Bahasa Asing (Arab Dan Inggris) Di Pondok Pesantren Al-Quran Al-Majidiyah

E. Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat dari hasil penelitian yaitu:

1. Manfaat secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini bermanfaat:

- a. Menambahkan khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam manajemen pondok pesantren dalam mengaplikasikan bahasa asing (Arab dan Inggris).
- b. Sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat:

- a. Bagi Pondok Pesantren Al-Quran Al-Majidiyah dapat dijadikan masukan untuk lebih lebih mengoptimalkan pembelajaran bahasa asing dalam mengembangkan kompetensi dan keterampilan santri berbahasa asing sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa.
- b. Bagi Santri, penelitian ini bermanfaat untuk bisa memberikan pemahaman baru tentang bahasa yang mereka gunakan, dan bagi santri pengurus OSPAM diharapkan dapat berlaku adil dan bijaksana dalam membina santri lainnya dalam berbahasa.
- c. Penelitian ini sebagai informasi mengenai ilmu dalam bidang manajemen khususnya dalam manajemen pondok pesantren dalam mengaplikasikan bahasa asing, sehingga penelitian ini dapat menimbulkan manfaat yang lebih baik bagi masyarakat maupun sebagai bahan pustaka untuk peneliti selanjutnya.